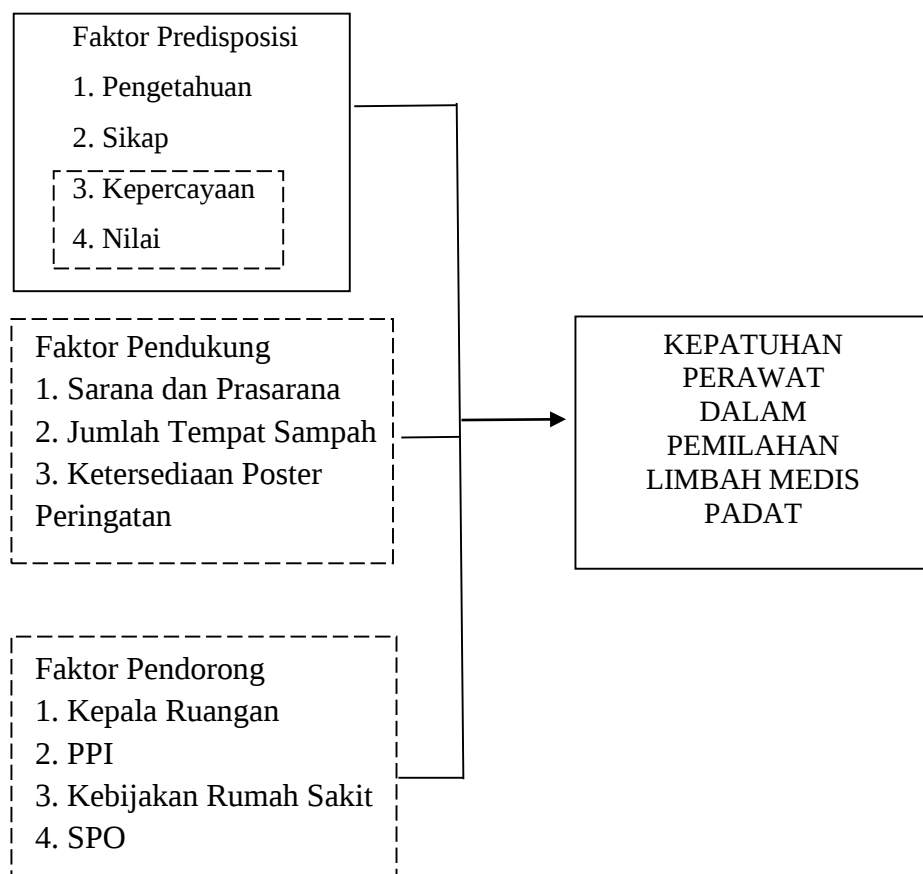


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian merupakan struktur pemikiran yang menggambarkan konsep-konsep utama dan hubungan logis antar variabel yang relevan dengan fokus penelitian serta menjadi dasar dalam merencanakan pengumpulan serta analisis data (Sugiyono, 2020). Berikut kerangka konsep dalam penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan: _____ Diteliti
 - - - - - Tidak Diteliti

Berdasarkan gambar 1 kerangka konsep diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis. Berikut faktor faktornya:

a. Faktor predisposisi

Pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai menjadi faktor kecenderungan yang mempengaruhi kepatuhan perawat, dalam faktor ini hanya 2 yang diteliti yakni pengetahuan dan sikap.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana, jumlah dan lokasi tempat sampah. ketersediaan poster peringatan. Dimana faktor ini merupakan faktor pendukung berupa fisik yang mempengaruhi kepatuhan

c. Faktor Pendorong

Faktor pendorong meliputi kepala ruangan, PPI, Kebijakan Rumah Sakit, dan SPO (Standar Prosedur Operasional). Variabel independent yang diteliti terdapat pada faktor predisposisi yakni pengetahuan dan sikap sedangkan kepatuhan perawat menjadi variabel dependen yang diteliti. Sedangkan faktor yang tidak diteliti yakni faktor pendukung yang meliputi jumlah dan lokasi tempat sampah serta faktor pendorong yakni SPO (Standar Prosedur Operasional) dan kebijakan Rumah Sakit.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan perawat adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami perawat mengenai tata cara pemisahan limbah medis padat berdasarkan jenis, karakteristik dan wadah yang sesuai di lingkungan rumah sakit.
- b. Sikap perawat adalah tanggapan atau reaksi subjektif perawat (setuju/tidak setuju) dalam melakukan pemisahan limbah medis sesuai prosedur.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sejauh mana perawat melaksanakan pemisahan limbah medis padat secara disiplin sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku di rumah sakit.

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori	Hasil Pengukuran
Pengetahuan	Tingkat pemahaman perawat tentang pemilahan limbah medis padat	Kuesioner	Ordinal	Baik	Nilai:76-100%
				Cukup	Nilai:56-75%
				Kurang	Nilai:< 55%
Sikap	Respon perawat terhadap praktik pemilahan limbah medis padat	Kuesioner	Ordinal	Positif	Nilai:76-100%
		Likert		Negatif	Nilai: <75%
Kepatuhan	Tindakan perawat dalam memilah limbah sesuai SOP	Observasi	Nominal	Patuh	Nilai:76-100%
		Checlist		Tidak Patuh	Nilai: <75%

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian, patokan/acuan dugaan, dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut Notoatmojo (dalam Setyawati., 2024). Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Hipotesis 1:

H0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba Kabupaten Lembata.

H1 : Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba Kabupaten Lembata.

Hipotesis 2:

H0 : Tidak ada hubungan antara sikap perawat dengan kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba Kabupaten Lembata.

H2 : Terdapat hubungan antara sikap perawat dengan kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba Kabupaten Lembata.